

JURNAL KHUSUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

Djeni Indrajati Widjaja¹

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: djenii@fe.untar.ac.id

ABSTRACT

St. Kristoforus I Catholic High School in West Jakarta is a national private school that follows the 2013 curriculum standards from the Ministry of Education, Culture, Research and Technology. The economics subjects given for 1 semester include knowledge of general economics and accounting. It is felt that the introductory material about Accounting needs to be expanded to provide deeper insight for students who are interested in the field of accounting. This is closely related to students' interest in further studies and in preparing for their future after graduating from high school. An introduction to the world of accounting, specifically about transactions in trading companies with journals in particular, is an added value to students' self-confidence when continuing their education at universities in the economics faculty, especially accounting study programs. For this reason, this training activity as an extracurricular activity is held for students from class X to class XII who are interested.

Keywords: Trading Company, Special Transactions, Extracurricular.

ABSTRAK

Sekolah Katolik SMA St.Kristoforus I di Jakarta Barat adalah sekolah swasta nasional yang mengikuti standar kurikulum 2013 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Dalam mata pelajaran ekonomi yang diberikan selama 1 semester mencakup pengetahuan tentang ekonomi umum dan akuntansi. Materi pengenalan tentang Akuntansi dirasakan perlu diperluas untuk memberi wawasan yang lebih dalam bagi para siswa yang tertarik dibidang akuntansi. Hal ini berkaitan erat dengan minat para siswa untuk studi lanjut maupun dalam menyiapkan masa depan mereka setelah lulus dari SMA. Pengenalan tentang dunia akuntansi, secara khusus tentang transaksi pada perusahaan dagang dengan jurnal khususnya, menjadi nilai tambah kepercayaan diri para siswa ketika akan melanjutkan kejenjang pendidikan di universitas pada fakultas ekonomi khususnya program studi akuntansi. Untuk itulah kegiatan pelatihan ini sebagai suatu kegiatan ekstrakurikuler diadakan bagi para siswa kelas X sampai dengan kelas XII yang berminat.

Kata Kunci : Perusahaan Dagang, Transaksi Khusus, Ekstrakurikuler.

1. PENDAHULUAN

Perusahaan Dagang adalah perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha utama yaitu membeli barang dari pihak lain/pemasok dan menjualnya kembali tanpa mengubah wujud fisik atau sifat barang tersebut kepada pihak lain/konsumen, dengan tujuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Barang dagangan adalah barang yang dibeli perusahaan untuk dijual kembali. Berikut ini merupakan karakteristik dari perusahaan dagang: (a) Kegiatan utama melakukan pembelian dan penjualan barang dagangan; (b) Pendapatan berasal dari hasil penjualan barang dagangan; (c) Terdapat perhitungan harga pokok penjualan untuk menentukan laba atau rugi; dan (d) Beban operasional terdiri atas beban penjualan dan beban administrasi umum

Transaksi ekonomi yang menjadi ciri perusahaan dagang sebagai berikut:

- a) Transaksi pembelian barang dagangan adalah membeli barang dagangan baik secara tunai maupun secara kredit. Jika pembeliannya secara kredit maka akan menimbulkan utang dagang.
- b) Transaksi retur pembelian dan pengurangan harga adalah mengembalikan seluruh atau sebagian barang yang telah dibeli kepada penjual karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
- c) Potongan pembelian adalah potongan yang diterima pembeli karena melunasi utang dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.

- d) Beban angkut pembelian adalah biaya angkut yang ditanggung oleh pembeli.
- e) Transaksi penjualan barang dagangan adalah menjual barang dagang baik secara tunai maupun kredit. Jika penjualannya secara kredit maka akan menimbulkan piutang dagang.
- f) Retur penjualan dan pengurangan harga adalah menerima kembali dari pembeli sebagian barang yang telah dijual, karena rusak atau tidak sesuai dengan pesanan.
- g) Potongan penjualan adalah potongan yang diberikan oleh penjual karena pelunasan piutang dalam jangka waktu yang ditetapkan dalam syarat pembayaran.
- h) Beban angkut penjualan adalah beban angkut untuk mengirim barang yang ditanggung oleh penjual.
- i) Pembayaran utang adalah melunasi kewajiban atas pembelian barang dagangan secara kredit.
- j) Penerimaan piutang adalah menerima pelunasan piutang atas penjualan secara kredit.
- k) Persediaan barang dagang
Barang dagang yang dibeli untuk dijual kembali ada kalanya selama periode tertentu belum seluruhnya terjual sehingga pada akhir periode tertentu masih terdapat sisa barang dagangan. Sisa barang dagang yang belum terjual ini setelah dihitung nilainya akan dicatat pada akun persediaan barang dagang.

Dalam suatu kegiatan perdagangan, hubungan antara pemasok dan pelanggan biasanya disertai dengan syarat pembelian dan penjualan serta syarat penyerahan barang dagang. Syarat-syarat pembayaran yang tercantum dalam faktur antara lain adalah sebagai berikut:

Syarat n/30 artinya pembeli harus melunasi harga barang paling lambat 30 hari setelah tanggal transaksi. Syarat 2/10 n/30 artinya pembeli akan mendapatkan potongan sebesar 2 % apabila melunasi harga barang paling lambat 10 hari setelah tanggal transaksi dan pembeli harus melunasi harga barang dalam kurun waktu 30 hari setelah tanggal transaksi tanpa mendapatkan potongan.

Beberapa syarat penyerahan yang terjadi dalam jual beli barang dagang sebagai berikut:

- a. FOB Destination Point (free on board destination point)
FOB destination point (franko gudang pembeli) yaitu biaya angkut barang dimulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak penjual. Hak kepemilikan barang masih di tangan penjual sampai barang sampai ke tangan pembeli.
- b. FOB Shipping Point (franko gudang penjual) berarti biaya angkut barang dimulai dari gudang penjual sampai gudang pembeli ditanggung oleh pihak pembeli. Hak kepemilikan barang sejak keluar dari gudang penjual sudah menjadi hak pembeli

a. Sistem pencatatan perpetual

merupakan sistem pencatatan dimana setiap Pembelian dan Penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Persediaan Barang Dagang. Seluruh transaksi yang mempengaruhi Persediaan Barang Dagang, seperti Retur Dan Potongan Pembelian serta Diskon Pembelian, akan mengurangi Persediaan Barang Dagang sedangkan Ongkos Angkut Masuk akan menambah Persediaan Barang Dagang. Perusahaan mencatat pendapatan serta menghitung dan mencatat Harga Pokok Penjualan setiap kali terjadi transaksi Penjualan. Hal ini mengakibatkan nilai persediaan selalu dapat langsung diketahui yaitu dengan melihat saldo buku besar akun Persediaan Barang Dagang. Sistem pencatatan perpetual banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dagang dengan nilai

per unit yang tinggi (mahal), seperti mobil, furnitur/perabotan/ peralatan rumah tangga, dan komputer.

b. Sistem pencatatan periodik

merupakan sistem pencatatan dimana setiap pembelian barang dagang dicatat ke dalam akun Pembelian dan setiap penjualan barang dagang dicatat ke dalam akun Penjualan. Perusahaan tidak mencatat secara rinci harga pokok dari persediaan barang dagang yang dimiliki. Pembelian, Retur Dan Potongan Pembelian, Diskon Pembelian, dan Ongkos Angkut Masuk dicatat Perusahaan setiap kali terjadi transaksi ke akunnnya masing-masing. Perhitungan dan pencatatan Harga Pokok Penjualan baru dilakukan pada akhir periode akuntansi. Nilai akhir Persediaan Barang Dagang akan diketahui pada akhir periode akuntansi dengan cara melakukan perhitungan fisik (*stock opname/inventory taking*) terhadap jenis dan jumlah barang yang tersedia pada tanggal tersebut.

Sistem pencatatan periodik banyak digunakan oleh perusahaan yang menjual barang dagang dengan nilai per unit yang relative tidak terlalu tinggi (murah) atau perusahaan kecil dimana pemiliknya dapat mengendalikan persediaan dengan pemeriksaan visual, seperti toko tenun dan restoran. Pada akhir periode, perusahaan melakukan perhitungan atas jumlah fisik persediaan yang ada di gudang. Dari perhitungan ini akan dapat diketahui jumlah unit barang yang ada di gudang (belum terjual) pada akhir periode. Jumlah unit ini kemudian dikalikan dengan harga pokok barang yang bersangkutan, sehingga dapat diketahui harga pokok persediaan yang ada pada akhir periode. Melalui perhitungan fisik ini harus dimasukkan kedalam pembukuan perusahaan, agar pembukuan dapat memberikan informasi sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode. Proses untuk memasukkan data persediaan akhir ke dalam pembukuan dapat dilakukan dengan membuat jurnal penyesuaian. Dengan jurnal penyesuaian ini akan dapat memberikan informasi mengenai persediaan akhir sekaligus juga Harga Pokok Penjualan selama periode yang bersangkutan.

Perusahaan menentukan Harga Pokok Penjualan hanya pada akhir periode akuntansi, dengan cara:

Persediaan Barang Dagang Awal		xx	
Pembelian Kotor	xx		
Retur dan Potongan Pembelian	(xx)		
Diskon Pembelian	<u>(xx)</u>		
Pembelian Bersih		xx	
Ongkos Angkut Masuk		<u>xx</u>	
Harga Pokok Pembelian			<u>xx</u>
Persediaan yang tersedia untuk dijual			xx
Persediaan Barang Dagang Akhir			<u>(xx)</u>
Harga Pokok Penjualan			xx

c. Sistem Pencatatan Transaksi

Jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan perpetual :

Contoh Jurnal Penjualan dan jurnal lain yang terkait

1. Jurnal saat penjualan secara tunai

Dr. Kas	xxx	
Cr. Penjualan		xxx
Dr. Harga Pokok Penjualan	xxx	
Cr. Persediaan Barang Dagang		xxx

2. Jurnal saat penjualan secara kredit dengan syarat 2/10, n/30

Dr. Piutang usaha	xxx	
Cr. Penjualan		xxx

- | | | |
|------------------------------|-----|-----|
| Dr. Harga Pokok Penjualan | xxx | |
| Cr. Persediaan Barang Dagang | | xxx |
3. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara tunai
- | | | |
|----------------------------------|-----|-----|
| Dr. Retur dan Potongan Penjualan | xxx | |
| Cr. Kas | | xxx |
| Dr. Persediaan Barang Dagang | xxx | |
| Cr. Harga Pokok Penjualan | | xxx |
4. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara kredit
- | | | |
|----------------------------------|-----|-----|
| Dr. Retur dan Potongan Penjualan | xxx | |
| Cr. Piutang Usaha | | xxx |
| Dr. Persediaan Barang Dagang | xxx | |
| Cr. Harga Pokok Penjualan | | xxx |
5. Jurnal saat menerima piutang dalam periode diskon
- | | | |
|----------------------|-----|-----|
| Dr. Kas | xxx | |
| Dr. Diskon Penjualan | xxx | |
| Cr. Piutang usaha | | xxx |
6. Jurnal saat menerima piutang di luar periode diskon
- | | | |
|-------------------|-----|-----|
| Dr. Kas | xxx | |
| Cr. Piutang Usaha | | xxx |
- Contoh Jurnal Pembelian serta jurnal yang terkait :
1. Jurnal saat melakukan pembelian secara tunai
- | | | |
|------------------------------|-----|-----|
| Dr. Persediaan barang dagang | xxx | |
| Cr. Kas | | xxx |
2. Jurnal saat melakukan pembelian secara kredit 2/10, n/30
- | | | |
|------------------------------|-----|-----|
| Dr. Persediaan barang dagang | xxx | |
| Cr. Utang usaha | | xxx |
3. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara tunai
- | | | |
|------------------------------|-----|-----|
| Dr. Kas | xxx | |
| Cr. Persediaan barang dagang | | xxx |
4. Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara kredit
- | | | |
|------------------------------|-----|-----|
| Dr. Utang usaha | xxx | |
| Cr. Persediaan barang dagang | | xxx |
5. Jurnal saat membayar utang di luar periode diskon
- | | | |
|-----------------|-----|-----|
| Dr. Utang Usaha | xxx | |
| Cr. Kas | | xxx |
6. Jurnal saat membayar utang dalam periode diskon
- | | | |
|------------------------------|-----|-----|
| Dr. Utang usaha | xxx | |
| Cr. Kas | | xxx |
| Cr. Persediaan barang dagang | | xxx |
- Jika perusahaan menggunakan sistem pencatatan periodik,
Contoh Jurnal Penjualan
1. Jurnal saat penjualan tunai
- | | | |
|---------------|-----|-----|
| Dr. Kas | xxx | |
| Cr. Penjualan | | xxx |
2. Jurnal saat penjualan kredit dengan syarat 2/10. n/30
- | | | |
|-------------------|-----|-----|
| Dr. Piutang usaha | xxx | |
| Cr. Penjualan | | xxx |
3. Jurnal saat melakukan retur penjualan secara tunai
- | | | |
|----------------------------------|-----|--|
| Dr. Retur dan Potongan Penjualan | xxx | |
|----------------------------------|-----|--|

	Cr. Kas	xxx
4.	Jurnal saat melakukan retur penjualan secara kredit	
	Dr. Retur dan Potongan Penjualan	xxx
	Cr. Piutang usaha	xxx
5.	Jurnal saat menerima piutang dalam periode diskon	
	Dr. Kas	xxx
	Dr. Diskon Penjualan	xxx
	Cr. Piutang usaha	xxx
6.	Jurnal saat menerima piutang di luar periode diskon	
	Dr. Kas	xxx
	Cr. Piutang usaha	xxx
	Contoh Jurnal Pembelian dan jurnal yang terkait :	
1.	Jurnal saat melakukan pembelian secara tunai	
	Dr. Pembelian	xxx
	Cr. Kas	xxx
2.	Jurnal saat melakukan pembelian dengan syarat 2/10, n/30	
	Dr. Pembelian	xxx
	Cr. Utang usaha	xxx
3.	Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara tunai	
	Dr. Kas	xxx
	Cr. Retur dan potongan pembelian	xxx
4.	Jurnal saat melakukan retur dan potongan pembelian secara kredit	
	Dr. Utang usaha	xxx
	Retur dan Potongan Pembelian	xxx
5.	Jurnal saat membayar utang di luar periode diskon	
	Dr. Utang usaha	xxx
	Cr. Kas	xxx
6.	Jurnal saat membayar utang dalam periode diskon	
	Dr. Utang usaha	xxx
	Cr. Kas	xxx
	Cr. Diskon pembelian	xxx

Jika perusahaan telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP), maka perusahaan wajib memungut PPN (Pajak Pertambahan Nilai). Pajak yang dipungut namanya PPN Keluaran yang dipungut saat menyerahkan (menjual) Barang Kena Pajak (BKP) atau Jasa Kena Pajak (JKP), yang merupakan kewajiban Pengusaha Kena Pajak (PKP). Pajak keluaran dicatat pada sisi kredit yang menunjukkan posisi utang. Menurut UU PPN No. 42 tahun 2009, Pajak Keluaran adalah Pajak Pertambahan Nilai terutang yang wajib dipungut oleh Pengusaha Kena Pajak yang melakukan penyerahan Barang Kena Pajak, penyerahan Jasa Kena Pajak, ekspor Barang Kena Pajak Berwujud, ekspor Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dan/atau ekspor Jasa Kena Pajak.

Jurnal adalah pencatatan yang dapat di terima umum, maka transaksi-transaksi keuangan yang terjadi akan di catat ke dalam buku harian. Selanjutnya di posting (di masukan) dalam buku besar sesuai dengan perkiraannya masing-masing, serta pada akhir periode akuntansi di susunlah neraca saldo yang tujuannya untuk menyusun laporan keuangan.

Pada Perusahaan Dagang ada kegiatan yang sangat sering berulang dan menjadi aktivitas utamanya, yaitu : (a) Transaksi Pembelian; (b) Transaksi Pengeluaran Kas; (c) Transaksi Penjualan; dan (d) Transaksi Penerimaan Kas.

Dengan alasan efisiensi waktu dan tenaga, maka pencatatan aktivitas utama dipilah dalam 4 kelompok transaksi diatas dan **disebut sebagai Jurnal Khusus**, sehingga perusahaan dagang memiliki :

- a) Jurnal Khusus Pembelian,
digunakan untuk mencatat transaksi pembelian barang dagang secara kredit.
- b) Jurnal Khusus Penerimaan Kas,
digunakan untuk mencatat transaksi penerimaan kas dari berbagai sumber penerimaan perusahaan. Contohnya : Menerima Pelunasan Piutang Usaha, menerima Kas dari penjualan Tunai, menerima bunga wesel tagih (notes receivable)
- c) Jurnal Khusus Penjualan
digunakan untuk mencatat transaksi penjualan barang dagang secara kredit.
- d) Jurnal Khusus Pengeluaran Kas
digunakan untuk mencatat transaksi pengeluaran kas untuk berbagai keperluan.
Contohnya : membayar utang dagang, membayar beban gaji, dll

Aktivitas perusahaan yang tidak dapat ditampung dalam ke empat jurnal khusus tersebut, akan ditampung dalam Jurnal Umum. Contohnya : Transaksi Retur Penjualan, Retur Pembelian, menerima note receivable/wesel tagih dari pelanggan, menerbitkan note payable/wesel bayar untuk membeli aset, ayat jurnal koreksi, ayat jurnal penyesuaian dan ayat jurnal penutup.

d. Permasalahan di Sekolah Katolik SMA St.Kristoforus

Mata Pelajaran Ekonomi yang diperoleh oleh siswa/i SMA Katolik St Kristoforus 1, sesuai panduan atau materi wajib yang diberikan dari Kemendrian Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi. Materi tersebut dirasakan terlalu ringkas untuk memahami lebih jauh manfaat dan praktik dari Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi . Kurangnya pemahaman dapat menyebabkan pemahaman akuntansi hanya sebatas pengertian dan hafalan belaka. Oleh karenanya, setelah pertemuan dengan kepala sekolah dan guru yang mengajar ekonomi, disadari perlunya pemahaman yang lebih mendalam mengenai akuntansi dasar. Harapan kami, kegiatan ini dapat memberikan kontribusi positif bagi Sekolah dan bagi Univeritas Tarumanagara untuk menanamkan persepsi baik bagi sekolah dan siswa bahwa tempat belajar ilmu Ekonomi terutama Akuntansi yang terbaik adalah Universitas Tarumanagara. Kegiatan ini dikemas berupa kegiatan ekstrakurikuler yang dijadualkan diluar jam wajib sekolah sehingga siswa yang hadir adalah yang benar benar berminat dan memilih untuk mempelajari akuntansi dengan lebih dalam.

2. SOLUSI PERMASALAHAN DAN LUARAN

Berdasarkan temuan awal di atas , maka dosen FEB UNTAR bersama beberapa mahasiswa berinisiatif untuk memberikan : (a) penjelasan dan pemahaman mengenai Akuntansi dasar; (b) Secara khusus akuntansi untuk perusahaan dagang dengan jurnal khusus, serta; (c) menambah wawasan siswa untuk karir di berbagai bidang kepada siswa/i SMA Katolik St.Kristoforus I yang berlokasi di grogol sebagai persiapan mereka untuk Pendidikan lebih lanjut maupun untuk lebih mantap menjalankan usaha . Luaran wajib dari PKM ini akan dipublikasikan dalam acara Seri Seminar Nasional (SERINA VII) UNTAR tahun 2023. Selain itu, luaran tambahan akan dibuat berupa modul dan diajukan HKI. Diharapkan kegiatan ini dapat bermanfaat bagi para siswa/I SMA Katolik St.Kristoforus I dan menarik minat siswa untuk kejenjang lanjutan di Untar.

3. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini dikemas dalam bentuk penyuluhan, diskusi dan tanya jawab. Tahap pertama adalah memberikan penyuluhan tentang akuntansi dasar secara singkat dan secara khusus tentang perusahaan dagang dengan jurnal khususnya.Tahap kedua diberikan latihan dan dilakukan tanya jawab serta kuis kepada peserta yang hadir. Partisipasi mitra sangat positif yaitu dengan beberapa diskusi awal untuk materi yang disampaikan serta jadwal yang dikoordinasikan dengan rapih untuk

siswa dan guru pendamping. Kegiatan ini dilakukan pada tanggal 15 dan 20 September 2023 secara luring di kelas Sekolah SMA Katolik St.Kristoforus I-Grogol. Pembicara dalam kegiatan ini adalah Dra. Djeni Indrajati Widjaja, M.Si, Ak, CA, dengan dibantu oleh 4 mahasiswa S1 Akuntansi yaitu sdri. Vinnetta Ratna Sari, Irene Kim Lie, Virginia Patricia dan Karen Widjaja sebagai pelaksana kegiatan. Para pelaksana kegiatan bertugas menjadi MC dan mengambil photo serta mencatat keaktifan siswa dalam tanya jawab serta kuis.

4. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini (PKM) adalah salah satu perwujudan Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu memberikan manfaat kepada masyarakat dalam hal ini kepada para siswa SMA Katolik St.Kristoforus I di Jakarta Barat. Para siswa SMA menjadi memahami dengan lebih baik materi seputar mata pelajaran ekonomi, khususnya bidang akuntansi dasar untuk Perusahaan Dagang. Kegiatan ini merupakan pembinaan hubungan baik antara 2 institusi yang saling membutuhkan dan berjalan berkelanjutan. Bagi kami, tim dosen dan mahasiswa yang menjalankan PKM ini merupakan suatu kesempatan praktik lapangan untuk mempertajam teori, sedangkan bagi Universitas Tarumanagara merupakan bagian dari *link and match* institusi Pendidikan.

Gambar 1.

Dokumentasi Kegiatan



Pelaksanaan berjalan lancar dan tertib, para guru pendamping mengarahkan dan mendorong siswa untuk aktif bertanya. Dari pelaksanaan yang berlangsung lancar dan akrab kami meyakini bahwa PKM ini berjalan baik dan kami menyusun artikel dari materi yang tersedia sebagai suatu Luaran wajib yang akan dipresentasikan di forum ilmiah SERINA VII 2023 dan Luaran tambahan berupa modul yang akan dimintakan HKI nya.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan PKM berjalan dengan sangat baik. Para peserta yang merupakan siswa SMA Katolik St Kristoforus I di Jakarta Barat dengan pendampingan guru bidang studi ekonomi dan para wali kelas mengikuti kegiatan dengan baik, aktif bertanya dan menjawab pertanyaan. Materi PKM ini dapat menambah wawasan para siswa dibidang pelajaran ekonomi Sebagai suatu jembatan antara dunia kampus dengan sekitarnya, maka kegiatan selanjutnya dapat diusulkan dengan topik dan materi yang berbeda, yang sesuai bidang keilmuan dosen serta dibutuhkan pihak mitra untuk menambah wawasan para siswanya.

Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Kepada Ketua dan Manager LPPM serta staf yang telah mendukung dan mendanai kegiatan ini, juga kepada Mitra kami serta para mahasiswa sebagai pelaksana kegiatan.

REFERENSI

- Agoes, S., & Winoto, H. (2019). Cara mudah Belajar Akuntansi. Edisi 2 Buku 1. Salemba Empat.
- Dewi, S. P., Tjhai, F. J., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2018). Panduan Belajar Pengantar Akuntansi. IN MEDIA.
- Dewi, S. P., Susanti, M., & Dermawan, E. S. (2017). Pengantar Akuntansi. IN MEDIA.
- Hariyani, Diyah Santi. (2016). Pengantar Akuntansi I (Teori & Praktik). Aditya Media Publishing.
- Kieso, D. E., Kimmel, P. D., & Weygandt, J. J. (2019). Financial accounting: Ifrs edition 4. Wiley.
- Wardayati, Siti Maria. (2016). Pengantar Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang dan Koperasi. Selaras.
- Pajak.go.id. (2009). Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009. Diakses dari <https://www.pajak.go.id/id/undang-undang-nomor-42-tahun-2009>